

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan peneliti untuk membahas dan menganalisis fokus penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai panduan pada seluruh proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memecahkan masalahnya menggunakan data empiris. Data-data yang diperoleh dalam penelitian tidak berupa angka melainkan dikumpulkan melalui wawancara, catatan, dokumen, dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiris dari suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Moloeng (2008, hlm. 6), mendefinisikan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dijelaskan dalam kata-kata dan bahasa oleh subjek penelitian.

Dari beberapa penjelasan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif untuk membantu peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait “Analisis Penggunaan Model Evaluasi Kirkpatrick Level 1, 2, dan 3 pada Pelatihan *Digital Marketing* bagi Komunitas *Local Hero* di Desa Lampegan Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.”

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif berangkat dari kasus-kasus khusus yang ada dalam situasi sosial tertentu dan temuan penelitian tidak akan diberlakukan pada populasi, melainkan dipindahkan ke situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial dalam kasus yang diteliti, populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif. Sampel dapat disebut sebagai sumber atau informan dalam penelitian kualitatif.

Vella Aulia Sukma, 2023
ANALISIS PENGGUNAAN MODEL EVALUASI KIRKPATRICK LEVEL 1, 2, DAN 3 PADA PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI KOMUNITAS LOCAL HERO DI DESA LAMPEGAN KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini berjumlah 6 orang diantaranya sebagai berikut:

a. Tutor

Tutor dipilih guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pelatihan *digital marketing*. Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) tutor yang menjadi informan.

b. Peserta Pelatihan

Peserta yang telah mengikuti pelatihan *digital marketing*. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) peserta yang menjadi informan yang dipilih oleh peneliti.

c. Tim Penyelenggara

Tim penyelenggara pelatihan merupakan bagian anggota Riset Desa yang merupakan mahasiswa Pendidikan Masyarakat dengan konsentrasi pelatihan. Tim penyelenggara ini bertugas memfasilitasi dan melakukan evaluasi dari pelatihan yang diselenggarakan. Dalam penelitian ini informan berjumlah 2 (dua) orang anggota Riset Desa.

Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 122) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti karakteristik populasi harus sesuai dengan tujuan dari penelitian, sampel harus memenuhi latar belakang yang diinginkan oleh penelitian, serta sampel yang dipilih harus benar menjadi ciri mayoritas pada populasi. Orang yang dijadikan informan (sumber data) merupakan orang yang dianggap sangat tahu mengenai informasi yang kita butuhkan.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM An-Nur Ibum yang berlokasi di Desa Lampegan Jalan. Oma Anggawisastra No. 177, Lampegan, Kec. Ibum, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat

3.3 Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pada pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 203), menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Bungin dalam Rahardjo (2011), mengemukakan ada beberapa bentuk observasi antara lain: 1) observasi partisipasi, 2) observasi tidak terstruktur, dan 3) observasi kelompok. Observasi yang digunakan oleh peneliti, yaitu observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan. Peneliti menggunakan *participant observation* agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan detail.

3.3.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 194), wawancara merupakan teknik pengumpulan data ketika peneliti menemukan permasalahan yang perlu diteliti dan ingin mengetahui lebih jauh dari informan. Maka penelitian ini menggunakan wawancara *in depth interview* kepada penyelenggara, tutor, serta warga belajar/peserta pelatihan.

3.3.3 Studi Kepustakaan

Menurut M. Nazir (2013, hlm. 93), mengemukakan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melihat buku, karya sastra lain, catatan, dan laporan yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Studi kepustakaan digunakan peneliti untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari buku, jurnal, dan sejenisnya.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dari dokumen yang sudah ada yang berupa catatan-catatan selama penelitian, foto-foto yang diambil selama penelitian, dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat documenter seperti sarana dan prasarana, kegiatan pelatihan, dan sebagainya.

3.4 Teknik Analisis Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah analisis data berupa proses menyusun dan mengelola data untuk menginterpretasikan data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199), menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

3.4.1 Pengumpulan Data

Langkah ini berupa pengumpulan data menjadi transkrip, menyetik data lapangan, memilah data, dan menyusun data tersebut.

3.4.2 Reduksi Data

Teknik ini dilakukan dengan memilih, meringkas, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas tentang data tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan untuk melengkapi penelitian

3.4.3 Penyajian data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif artinya data disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Data yang diperoleh dibahas secara mendalam dengan mengacu landasan teoritis.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berisi jawaban dari tujuan sebuah penelitian. Sebuah kesimpulan disampaikan melalui rangkuman yang berisi poin-poin penting serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

3.5 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan mengecek dan membandingkan data yang dimiliki peneliti (Moloeng, 2008, hlm. 330). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara detail tentang pelatihan *digital marketing* bagi Komunitas *Local Hero* dengan melakukan wawancara terhadap penyelenggara, tutor, dan peserta.

3.6 Definisi Operasional

a. Pengertian Evaluasi

Menurut Tyler (dalam Arikunto dan Jabar, 2009, hlm. 5), evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan program telah terealisasi. mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses penentuan seberapa baik tujuan pendidikan tercapai dan upaya untuk membuktikan bahwa hasil belajar siswa dan tujuan program sesuai.

b. Model Evaluasi Kirkpatrick Level 1 (*Reaction*)

Pada level 1 (*reaction*) merupakan apa yang dirasakan dan dipikirkan peserta mengenai program yang didalamnya termasuk materi, fasilitator, fasilitas, metodologi, isi, dan sebagainya.

c. Model Evaluasi Kirkpatrick Level 2 (*Learning*)

Pada level 2 (*learning*) dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan dapat memahami materi yang sudah disampaikan.

d. Model Evaluasi Kirkpatrick Level 3 (*Behavior*)

Pada level 3 (*behavior*) menekankan pada kemampuan peserta pelatihan untuk melakukan *transfer of learning*. Konsep *transfer of learning* ini di

mana peserta pelatihan dapat mengaplikasikan apa yang sudah di dapat dari pelatihan ke dunia nyata.

e. Pelatihan

Widodo (2015, hlm. 82), berpendapat bahwa pelatihan terdiri dari serangkaian aktivitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta keterampilan secara sistematis sehingga individu memiliki kinerja yang ahli sesuai bidangnya. Dalam penelitian ini pelatihan *digital marketing* bagi Komunitas *Local Hero* menjadi pelatihan yang dipilih oleh peneliti.